

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Surat Perintah Perjalanan Dinas (SPPD) merupakan surat yang digunakan untuk kepentingan pekerjaan seperti tugas kantor untuk melakukan perjalanan dinas. Surat ini dikeluarkan oleh yang memiliki kewenangan untuk mengizinkan anggotanya melakukan perjalanan dinas. Rekapitulasi dan pembiayaan SPPD dibutuhkan karena dalam satu tahun tidak sedikit anggota yang melakukan perjalanan dinas.

Berdasarkan wawancara kepada pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya, saat ini pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya melakukan proses pengelolaan SPPD masih dilakukan dengan banyak proses perpindahan tangan dan adanya keterlambatan proses persetujuan dari atasan untuk pendanaan SPPD. Proses pengelolaan SPPD masih diketik ulang sehingga membutuhkan waktu yang lama. Pada saat proses pelaporan dan pendanaan SPPD yang akan diberikan kepada Kepala Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya masih menggunakan banyaknya kertas sehingga proses pendanaan dan rekapitulasi data pegawai yang melakukan perjalanan dinas menjadi terhambat dan sering kali kehilangan data.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah aplikasi yang mampu memfasilitasi proses pengelolaan, rekapitulasi dan pendanaan SPPD. Pembuatan aplikasi pengelolaan SPPD berbasis website ini diharapkan dapat membantu Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan pengelolaan, rekapitulasi data dan pendanaan SPPD.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diambil beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana memberikan alternatif berupa aplikasi pengelolaan SPPD kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya dalam melakukan pengelolaan dan pemrosesan SPPD?
2. Bagaimana memfasilitasi Pemerintah Daerah Kabupaten Tasikmalaya khususnya unit Dinas Komunikasi dan Informasi dalam proses rekapitulasi data SPPD?

3. Bagaimana memfasilitasi kepala dinas dan bendahara dalam melakukan approval dan pembiayaan SPPD ketika tidak berada di tempat?

1.3 Tujuan

Tujuan dari proyek akhir ini adalah membuat aplikasi pengelolaan SPPD berbasis web yang mamungkinkan:

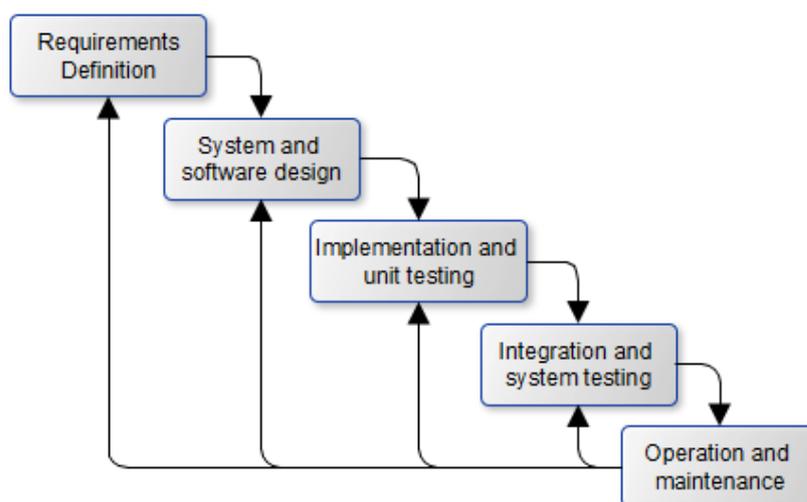
1. Aplikasi mampu melakukan pengelolaan SPPD.
2. Aplikasi mampu melakukan rekapitulasi SPPD perbulan dan pertahun.
3. Aplikasi memiliki fitur approval pengajuan SPPD dan pembiayaan SPPD ketika tidak berada di tempat.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah yang dibangun dalam aplikasi ini adalah aplikasi ini hanya menangani proses pembuatan SPPD dan pendanaan SPPD.

1.5 Metode Pengerjaan

Proses pembangunan perangkat lunak yang digunakan pada Aplikasi Pengelolaan SPPD menggunakan metode *waterfall*. Pada metode *waterfall*, terdapat 5 (lima) aktivitas yang harus dilakukan pada pembangunan perangkat lunak, yaitu:



Gambar 1 - 1 Metode Waterfall [1]

1. *Requirements Definition*.

Proses pengumpulan kebutuhan dilakukan secara intensif untuk spesifikasi kebutuhan perangkat lunak seperti apa yang dibutuhkan oleh *user*. Pada tahap ini

merupakan analisa kebutuhan sistem. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah Pengumpulan data dengan melakukan wawancara pada pemerintah daerah kabupaten tasikmalaya.

2. *System and software design.*

Desain perangkat lunak yaitu proses yang fokus pada desain pembuatan perangkat lunak pada “Aplikasi Pengelolaan SPPD Kabupaten Tasikmalaya Berbasis Web”. Tahap ini merupakan proses desain yang akan menerjemahkan syarat kebutuhan ke sebuah perancangan perangkat lunak yang dapat diperkirakan sebelum dibuat menggunakan bahasa pemrograman. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah perancangan *Unified Modelling Language (UML)*, *Entity Relationship Diagram (ER-D)*, dan *Mockup*.

3. *Implementation and unit testing.*

Coding yang sesuai dengan analisa sistem yang telah di desain untuk membuat aplikasi ini, serta perancangan dan pembuatan basis data. Penyusunan kode program di tulis dengan menggunakan bahasa pemrograman *PHP (HiperTextPreprocessor)* dengan menggunakan *framework CI (CodeIgniter)*. Pada tahap ini, pengujian difokuskan kepada kehandalan setiap fungsionalitas yang dibangun pada perangkat lunak.

4. *Integration and system testing.*

Pengujian fokus pada perangkat lunak secara logik dan fungsional untuk memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Tahap ini dilakukan uji coba sistem yang telah dirancang untuk memastikan bahwa sistem tersebut dapat digunakan dengan baik dan benar sesuai yang diharapkan. Pengujian program dilakukan dengan *Black Box Testing (BBT)* dan *User Acceptance Test (UAT)*.

5. *Operation and Maintenance.*

Setelah *Software* diuji dan tidak terdapat kesalahan serta menghasilkan keluaran yang sesuai dengan kebutuhan, maka selanjutnya adalah tahap implementasi.

Dalam proses ini kegiatan yang dilakukan adalah:

- a. Proses instalasi.
- b. Proses hosting.

1.6 Jadwal Pengerjaan

Berikut adalah jadwal pengerjaan untuk membangun aplikasi pengelolaan SPPD berbasis web:

Tabel 1 - 1
Jadwal Pengerjaan

Kegiatan	Juli – November 2019																			
	Juli				Agustus				September				Oktober				November			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Requirement Analysis and Definition	■	■	■																	
a. Wawancara	■	■	■																	
b. Observasi	■	■	■																	
System and Software Design				■	■	■	■													
a. Pemodelan proses bisnis								■	■	■	■									
b. Merancang UML								■	■	■	■	■								
c. Desain ERD Diagram										■	■	■	■							
d. Desain Use Case										■	■	■	■							
e. Desain Mockup										■	■	■	■	■	■	■				
Implementation and Unit Testing																	■	■	■	
Integration and System Testing																	■	■	■	
Pembuatan Dokumen	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■